

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Daniel Mujis menerangkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang disusun dengan menggunakan data numerik untuk menggambarkan fenomena dan menggunakan statistik secara umum dalam analisis.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data penelitian, statistik yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi dan uji hipotesis.

Jenis penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari bagaimana kemungkinan terjadinya hubungan antar variabel.⁷⁶ Dalam penelitian ini penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

⁷⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, ed. Nurul Falah Atif, Cetakan 1. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

⁷⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁷⁷

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel independen artinya variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *internal locus of control* (X1), gaya kepemimpinan (X2), dan kompetensi (X3).

b. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni pada PPN Group Kediri berlokasi di Jalan Kediri-Gurah No. 30 Dusun Ngrancangan, Desa Wonojoyo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181.

4. Data dan Sumber Data

a. **Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang direpresentasikan sebagai angka. Ciri data kuantitatif adalah operasi matematika dapat dilakukan dan tidak ada klasifikasi.⁷⁸ Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah data yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap subjek

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

⁷⁸ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

yang diteliti, untuk selanjutnya dilakukan tabulasi data dan analisis data.

b. Sumber Data

Data primer yaitu data didapatkan dari sumbernya langsung dengan cara menghitung berupa pengukuran, dan angket.⁷⁹ Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner berisi berbagai instrumen dimana subjek menjawab pertanyaan untuk menemukan tanggapan, keyakinan, dan sikap.⁸⁰

Data sekunder merupakan suatu data didapatkan tidak dari sumbernya langsung melainkan dari orang lain atau lembaga dalam bentuk laporan, profil perusahaan, atau studi pustaka.⁸¹ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu buku dan jurnal. Buku-buku yang digunakan oleh peneliti untuk bahan referensi, menyusun kajian pustaka dan teori-teori yang diaplikasikan pada penelitian ini. Selanjutnya jurnal yang diaplikasi peneliti yaitu jurnal penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan variabel penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki

⁷⁹ Hardani dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020.

⁸⁰ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

⁸¹ Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁸² Sumber data pada penelitian yang berlimpah jumlahnya disebut dengan populasi.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PPN Group Kediri, dengan jumlah seluruh karyawan PPN Group sebanyak 45 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁴ Metode penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, *nonprobability sampling* adalah semua bagian populasi dibuat sampel dan tidak memberikan kesempatan sama.⁸⁵ Serta dengan mengaplikasikan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang semua populasinya dijadikan sampel.⁸⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PPN Group Kediri. Jumlah karyawan di PPN Group Kediri sebanyak 45 karyawan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni kuesioner dan skala. Kuesioner berisi berbagai instrumen dimana subjek menjawab pertanyaan untuk menemukan tanggapan, keyakinan, dan sikap.⁸⁷ Kuesioner tertutup

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁸³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah, Cetakan 2. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 68.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁸⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017).

⁸⁷ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

yang akan digunakan oleh peneliti, dan responden dapat memilih satu dari beberapa respon yang ditentukan untuk menentukan arah pilhan jawaban.⁸⁸

Skala *likert* adalah skala yang diaplikasikan guna mengukur tanggapan, cara pandang, sikap, dan tingkah laku pada individu atau kelompok mengenai kejadian sosial.⁸⁹ Skala *likert* diterapkan guna menyusun skala dengan opsi lima pilihan respon yaitu :

Tabel 3

Nilai Skoring

Respon	Aitem	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Tidak Sesuai	1	5
Tidak Sesuai	2	4
Tidak Berpendapat	3	3
Sesuai	4	2
Sangat Sesuai	5	1

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang diaplikasikan guna mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat diperoleh dari

⁸⁸ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁸⁹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan oleh peneliti.⁹⁰

1. Skala Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini, skala kinerja karyawan di PPN Group Kediri, peneliti mengacu pada teori menurut Bernardin dan Russel tentang dimensi kinerja karyawan yaitu : kualitas, kuantitas, tenggang waktu, efisiensi anggaran, perlunya pengawasan, dan dampak hubungan interpersonal. Berikut ini adalah tabel *blue print* beserta aitem yang disusun berdasarkan skala kinerja karyawan :

Tabel 4

***Blue Print* Skala Kinerja Karyawan**

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kualitas	Bekerja sesuai standar kerja	1, 3	7, 9	4
	Terampil dalam bekerja	6, 8	2, 4	4
Kuantitas	Kemampuan mengerjakan pekerjaan sesuai durasi	15, 21	17, 31	4

⁹⁰ Tim Penyusun IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: LPPM IAIN, 2020), hlm 66.

	yang ditentukan			
	Kemampuan mengerjakan pekerjaan sesuai target yang ditentukan	22, 25	11, 18	4
Tenggang Waktu	Tidak menunda pekerjaan	13, 16	12, 20	4
	Mampu memanfaatkan waktu kerja dengan baik	14, 37	23, 33	4
Efisiensi Anggaran	Pemanfaatan sarana dan prasarana perusahaan dengan baik	24, 46	28, 34	4
	Pemanfaatan keuangan perusahaan dengan baik	5, 27	19, 29	4

Perlunya Pengawasan	Kemandirian dalam menyelesaikan tugas	26, 40	32, 45	4
	Berani menanggung konsekuensi kerja	10, 36	42, 44	4
Dampak hubungan interpersonal	Mampu bekerja sama dengan tim	35, 43	39, 47	4
	Berkomunikasi baik dalam bekerja	30, 41	38, 48	4
		24	24	48

2. Skala *Internal Locus Of Control*

Dalam penelitian ini, skala *internal locus of control* di PPN Group Kediri, peneliti mengacu pada teori menurut Phares tentang dimensi *internal locus of control* yaitu : kapabilitas, minat yang lebih besar, dan usaha yang dilakukan. Berikut ini adalah tabel *blue print* beserta aitem yang disusun berdasarkan skala *internal locus of control* :

Tabel 5***Blue Print Skala Internal Locus Of Control***

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kapabilitas	Percaya pada kemampuan dalam diri sendiri	1, 7	8, 11	4
	Inisiatif dalam bekerja	4, 23	5, 9	4
Minat yang lebih besar	Berkeinginan tinggi dalam mengontrol segala perilaku diri	2, 15	14, 21	4
	Berkeinginan tinggi dalam mengontrol peristiwa	10, 13	18, 20	4
Usaha yang dilakukan	Rasa percaya diri yang tinggi dalam	3, 12	16, 24	4

	bekerja			
	Bersikap tidak mudah putus asa dalam mencapai keberhasilan	19, 22	6, 17	4
		12	12	24

3. Skala Gaya Kepemimpinan

Dalam penelitian ini, skala gaya kepemimpinan di PPN Group Kediri, peneliti mengacu pada teori menurut Hersey dan Blanchar tentang dimensi gaya kepemimpinan yaitu : *telling*, *selling*, *participating*, dan *delegating*. Berikut ini adalah tabel *blue print* beserta aitem yang disusun berdasarkan skala gaya kepemimpinan :

Tabel 6

***Blue Print* Skala Gaya Kepemimpinan**

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Telling</i>	Kemampuan memberikan instruksi dengan baik	2, 13	10, 24	4

	Kemampuan memberikan arahan kerja	7, 16	5, 20	4
<i>Selling</i>	Kemampuan memberi apresiasi kerja pada karyawan	11, 25	19, 27	4
	Kemampuan memberi kebebasan dalam bekerja	1, 9	22, 28	4
<i>Participating</i>	Partisipasi pemimpin dalam pengambilan keputusan	17, 32	15, 26	4
	Pemimpin berkepedulian tinggi	6, 31	4, 29	4
<i>Delegating</i>	Kemampuan memberikan tanggung jawab kerja	14, 30	12, 18	4
	Kemampuan memberi	8, 21	3, 23	

	wewenang kerja			
		16	16	32

4. Skala Kompetensi

Dalam penelitian ini, skala kompetensi di PPN Group Kediri, peneliti mengacu pada teori menurut Moehariono tentang dimensi kompetensi yaitu : *task skill*, *task management skill*, *contingency management skill*, *job role environment skill*, dan *transfer skill*. Berikut ini adalah tabel *blue print* beserta aitem yang disusun berdasarkan skala kompetensi :

Tabel 7

Blue Print Skala Kompetensi

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Task skill</i>	Mematuhi peraturan dalam perusahaan	5, 17	14, 22	4
	Mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik	15, 27	1, 34	4
<i>Task management</i>	Mampu mengelola	3, 35	8, 31	4

<i>skill</i>	pekerjaan dengan baik			
	Mampu mengelola pekerjaan yang berbeda-beda	12, 23	9, 28	4
<i>Contingency management skill</i>	Pengambilan keputusan dengan baik	13, 40	2, 32	4
	Pengambilan tindakan dengan baik	6, 36	19, 26	4
<i>Job role environment skill</i>	Mampu bersosialisasi dengan baik	16, 29	21, 33	4
	Mampu bekerjasama dengan baik	10, 39	4, 38	4
<i>Transfer skill</i>	Mampu beradaptasi dengan baik	11, 30	7, 25	4
	Mampu bergaul	20, 37	18, 24	4

	dengan baik			
		20	20	40

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu tingkatan untuk melakukan pengelompokan data, tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis dalam penelitian.⁹¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen penelitian adalah uji yang dilakukan untuk melihat kecermatan, keakurasian, dan keabsahan suatu item dalam mengukur sebuah variabel yang diteliti.⁹² Ada ketentuan untuk mengukur suatu validitas, menurut Azwar, koefisien korelasi aitem total minimal yaitu $\geq 0,30$. Apabila tidak bisa memenuhi koefisien korelasi aitem total sebesar $\geq 0,30$ dapat diturunkan sedikit menjadi $\geq 0,25$, artinya jika skor total yang dikoreksi $\geq 0,25$ maka aitem dinyatakan valid.⁹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah nilai yang memperlihatkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm 207.

⁹² Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm 97.

⁹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 86.

alat ukur sebaiknya mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten.⁹⁴ Ada nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*, suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁹⁵

2. Uji Asumsi

Uji asumsi diaplikasikan guna mengetahui data penelitian mengalami penyimpangan klasik atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi yang diterapkan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan prosedur yang diterapkan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 16 menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- 1) Signifikansinya $p > 0.05$ data terdistribusi normal.
- 2) Signifikansinya $p < 0.05$ data terdistribusi tidak normal.⁹⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diaplikasikan guna melihat linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dilakukan pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila dua variabel

⁹⁴ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm 260.

⁹⁵ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm 112.

⁹⁶ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hlm 87.

dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) < 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang tidak linear bila signifikansi (*Linearity*) > 0,05.⁹⁷

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan guna melihat apakah variabel-variabel bebas pada sebuah penelitian mempunyai unsur-unsur yang sama. Ketentuan dalam melakukan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Skor VIF < 10 variabel-variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.
- 2) Skor VIF > 10 variabel-variabel independen mengalami gejala multikolinearitas.⁹⁸

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dan uji t.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda diaplikasikan guna melihat pengaruh atau hubungan secara linear dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

⁹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm 94.

⁹⁸ I Wayan Widiana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), hlm 62.

1) $p > 0,05$ = tidak signifikan

2) $p < 0,05$ = signifikan⁹⁹

b. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) diaplikasikan guna melihat apakah secara parsial *internal locus of control*, gaya kepemimpinan, dan kompetensi memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut :

1) Skor signifikansinya $> 0,05$ = tidak berpengaruh signifikan.

2) Skor signifikansinya $< 0,05$ = berpengaruh signifikan.¹⁰⁰

⁹⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, IAIT Press, vol. 53, 2009, hlm 153.

¹⁰⁰ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, hlm 172.